

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut George H. Bodnar (2000:1), menyatakan bahwa, “Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi.”

Sedangkan menurut Marshall B. Romney (2005:1) Sistem informasi akuntansi adalah serangkaian dari satu atau lebih komponen yang saling berelasi dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan, yang terdiri dari pelaku, serangkaian prosedur, dan teknologi informasi untuk persiapan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan.

2.1.1 Sistem Informasi

Menurut George H. Bodnar (2000:4) sistem informasi “berbasis komputer” merupakan sekelompok perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat.

Beberapa jenis sistem informasi menurut George H. Bodnar (2000:4), adalah :

1. Pengolahan Data.

Pengolahan data adalah pemanfaatan teknologi komputer untuk melakukan pengolahan data transaksi-transaksi dalam suatu organisasi.

2. Sistem Informasi Manajemen.

Sistem informasi manajemen menguraikan penggunaan teknologi komputer untuk menyediakan informasi bagi pengambilan keputusan para manajer.

3. Sistem Informasi Pemasaran.

Sistem informasi pemasaran adalah sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi untuk digunakan oleh fungsi pemasaran.

4. Sistem Informasi Produksi.

Sistem informasi produksi adalah sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi untuk digunakan oleh fungsi produksi.

5. Sistem Informasi Sumber Daya Manusia.

Sistem informasi sumber daya manusia adalah sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi untuk digunakan oleh fungsi sumber daya manusia.

6. Sistem Informasi Keuangan.

Sistem informasi keuangan adalah sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi untuk digunakan oleh fungsi keuangan.

7. Sistem Pendukung Keputusan.

Dalam sistem pendukung keputusan, data diproses ke dalam format pengambilan keputusan bagi kepentingan pemakai akhir.

8. Sistem Pakar.

Sistem pakar adalah sistem informasi berbasis pengetahuan yang memanfaatkan pengetahuannya tentang bidang aplikasi tertentu untuk bertindak seperti seorang konsultan ahli bagi pemakaiannya.

9. Sistem Informasi Eksekutif.

Sistem informasi eksekutif dibuat bagi kebutuhan informasi strategik manajemen tingkat puncak.

10. Sistem Informasi Akuntansi.

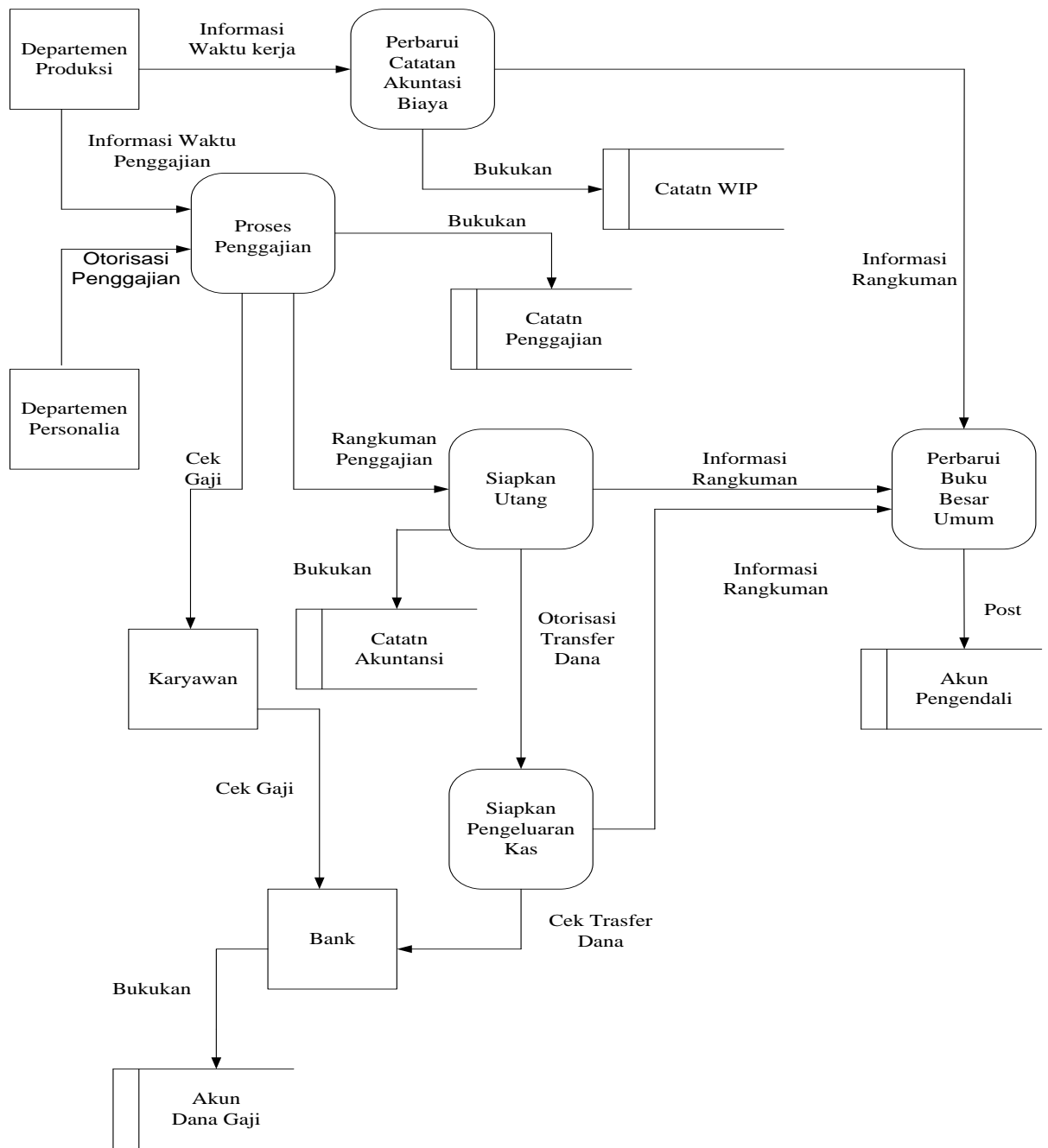
Sistem informasi akuntansi sebagai sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi.

2.1.2 Prosedur penggajian

Prosedur penggajian yang digunakan dalam pencatatan gaji dan upah menurut James A. Hall (2007:391), adalah :

1. Otorisasi penggajian dan perincian transaksi dimasukkan ke proses penggajian dari dua sumber yang berbeda : personalia dan produksi.
2. Proses penggajian merekonsiliasi informasi ini, menghitung gaji dan mendistribusikan cek pembayaran ke karyawan.
3. Akuntansi biaya menerima informasi yang berkaitan dengan waktu yang digunakan untuk setiap pekerjaan dari produksi. Informasi ini digunakan untuk menjurnal akun barang dalam proses (*work in process – WIP*).
4. Departemen utang usaha menerima informasi rangkuman penggajian dari departemen penggajian dan mengotorisasi departemen pengeluaran kas

untuk menyetor stu cek, sejumlah total gaji, dalam akun bank khusus dimana gaji akan diambil. Akun pengndali diperbarui untuk mencerminkan transaksi ini.



Sumber : James A. Hall *Accounting Information System* (2007:391)

Gambar 2.1

Diagram Arus Data Prosedur Penggajian

2.1.3 Struktur Pengendalian Intern

Menurut George H. Bodnar (2000:8) Struktur Pengendalian Intern dengan kebijakan dan prosedur-prosedur yang dibuat untuk memberikan jaminan akan tercapainya tujuan-tujuan tertentu organisasi.

2.1.4 Fungsi sistem informasi akuntansi

Menurut George H. Bodnar (2000:11) Fungsi sistem informasi akuntansi bertanggung jawab untuk pemrosesan data dan sistem informasi di dalam organisasi.

Menurut George H. Bodnar (2000:11), fungsi yang terkait dalam sistem penggajian, yaitu:

1. Fungsi analisis

Fungsi analisis terfokus pada pengidentifikasian masalah dan proyek-proyek untuk pemrosesan komputer dan perancangan sistem untuk mengatasi masalah-masalah ini.

2. Fungsi pemrograman.

Fungsi pemrograman bertanggung jawab untuk merancang, menetapkan kode, menguji dan memasang program-program komputer yang diperlukan untuk mengimplementasikan sistem yang dirancang oleh fungsi analisis.

3. Fungsi operasi.

Fungsi operasi bertugas menyiapkan data, pengoperasian peralatan, dan pemeliharaan sistem.

4. Fungsi dukungan teknis.

Fungsi dukungan teknis berfokus pada bidang seperti sistem operasi dan perangkat lunak, manajemen data, manajemen data dan perancangan basis data, dan teknologi komunikasi.

5. Fungsi dukungan pemakai.

Fungsi dukungan pemakai melayani pemakai akhir, seperti fungsi dukungan teknis melayani personal dari departemen system informasi.

2.1.5 Catatan Akuntansi yang digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam pencatatan gaji dan upah menurut James A. Hall (2007:398), adalah :

1. Kartu waktu, kartu pekerjaan, dan bukti kas keluar.
2. Informasi jurnal, yang berasal dari rangkuman distribusi tenaga kerja dan daftar gaji.
3. Akun buku besar pembantu, yang berisi catatan karyawan dan berbagai akun pengeluaran.
4. Akun buku besar umum : pengendali penggajian, kas, dan akun dana gaji.

2.2 Gaji dan Upah

Gaji dan Upah menurut Mulyadi (2001:373), Gaji adalah pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, sedangkan upah adalah pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa gaji adalah imbalan yang diberikan kepada karyawan yang mempunyai jabatan lebih tinggi dari pada karyawan yang menerima upah. Gaji merupakan balas jasa yang diserahkan kepada karyawan dan biasanya diberikan secara bulanan yang tidak bergantung dari jumlah jasa/hari kerja serta jumlah periode yang dihasilkan.

2.3 Sistem informasi Penggajian

Didalam penggajian terdapat beberapa sistem informasi mengenai gaji dan upah. Sistem informasi penggajian menurut George H. Bodnar (2000:285) adalah sistem yang menyajikan cara-cara penggajian pegawai secara memaai dan akurat, menghasilkan laporan-laporan penggajian yang diperlukan, dan menyajikan informasi kebutuhan pegawai pada manajemen.

Pengertian Penggajian menurut Marshall B. Romney (2005:184) adalah rangkaian aktivitas bisnis yang berlangsung dan operasional pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan cara yang efektif dalam mengelola pegawai.

2.3.1 Fungsi sistem penggajian

Menurut George H. Bodnar (2000:285), fungsi yang terkait dalam sisitem penggajian, yaitu :

1. Fungsi Kepegawaian.

Fungsi yang bertanggungjawab untuk menempatkan orang dipenggajian perusahaan, menspesifikasikan tingkat pembayaran, dan mengotorisasi potongan-potongan gaji.

2. Fungsi Pencatatan Jam Kerja.

Fungsi yang bertanggungjawab untuk menyajikan dan mengontrol laporan-laporan jam kerjan dan kartu-kartu jam kerja.

3. Fungsi Penggajian.

Fungsi yang bertanggungjawab untuk perhitungan dan penyiapan proses penggajian.

2.3.2 Tujuan Penggajian.

Tujuan penggajian dapat di tinjau antara lain :

a. Ikatan kerja sama

Dengan pemberian gaji terjalinlah ikatan kerja sama formal antara majikan dengan karyawan. Karyawan harus mengerjakan tugas - tugasnya dengan baik, sedangkan pengusaha atau majikan wajib membayar gaji sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

b. Kepuasan kerja

Dengan balas jasa, karyawan akan dapat memenuhi kebutuhan- kebutuhan fisik, status sosial, dan egoistiknya sehingga memperoleh kepuasan kerja dari jabatannya.

c. Pengadaan efektif

Jika program gaji ditetapkan cukup besar, pengadaan karyawan yang *qualified* untuk perusahaan akan lebih mudah.

d. Motivasi

Jika balas jasa yang diberikan cukup besar, manajer akan mudah memotivasi bawahannya.

e. Stabilitas karyawan

Dengan program kompensasi atas prinsip adil dan layak serta eksternal konsistensi yang kompentatif maka stabilitas karyawan lebih terjamin karena turnover relatif kecil.

f. Disiplin

Dengan pemberian balas jasa yang cukup besar maka disiplin karyawan semakin baik. Karyawan akan menyadari serta mentaati peraturan - peraturan yang berlaku.

g. Pengaruh serikat buruh

Dengan program kompensasi yang baik pengaruh serikat buruh dapat dihindarkan dan karyawan akan berkonsentrasi pada pekerjaannya.

h. Pengaruh pemerintah

Jika program gaji sesuai dengan undang-undang yang berlaku (seperti batas gaji minimum) maka intervensi pemerintah dapat dihindarkan.

2.3.4 Peranan Akuntansi

Peranan gaji dapat ditinjau dari dua pihak, yaitu :

a. Aspek pemberi kerja (majikan) adalah manager

Gaji merupakan unsur pokok dalam menghitung biaya produksi dan komponen dalam menentukan harga pokok yang dapat menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Apabila suatu perusahaan memberikan gaji terlalu tinggi maka, akan mengakibatkan harga pokok tinggi pula dan bila

gaji yang diberikan terlalu rendah akan mengakibatkan perusahaan kesulitan mencari tenaga kerja.

b. Aspek penerima kerja

Gaji merupakan penghasilan yang diterima oleh seseorang dan digunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Gaji bukanlah merupakan satu-satunya motivasi karyawan dalam berprestasi, tetapi gaji merupakan salah satu motivasi penting yang ikut mendorong karyawan untuk berprestasi, sehingga tinggi rendahnya gaji yang diberikan akan mempengaruhi kinerja dan kesetiaan karyawan. Basis data adalah suatu pengorganisasian sekumpulan data yang saling terkait sehingga memudahkan aktivitas untuk memperoleh informasi. Basis data dimaksudkan untuk mengatasi problem pada sistem yang memakai pendekatan berbasis berkas.